

Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pelaku UMKM Di Kampung Melayu Semarang

Adijati Utaminingsih¹, Emaya Kurniawati², Widjaksono R Hartoto³

Fakultas Ekonomi, Universitas Semarang

Email : kurniawati_ema@yahoo.co.id

Abstrak - Program Pengabdian kepada Masyarakat yang akan kami laksanakan pada UMKM di Kelurahan Dadapsari Kecamatan Semarang Utara dengan khalayak sasaran pelaku usaha yang ada di Kelurahan Dadapsari. Adapun permasalahan utama adalah selama ini belum terbentuknya KUB dan belum mengetahui tentang pentingnya strategi pemasaran. Dalam pelaksanaan pengabdian ini Metode yang digunakan ini adalah pendampingan pembuatan KUB dan penyuluhan tentang strategi pemasaran dan Promosi sehingga produk yang dihasilkan oleh UMKM Kelurahan Dadapsari Kecamatan Semarang dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah terbentuknya KUB dan untuk memberikan pengetahuan dan pelatihan tentang pemasaran dan promosi.

Kata Kunci : Pemasaran, Promosi, KUB

***Abstract** - The Community Service Program that we will carry out for MSMEs in the Dadapsari Village, North Semarang District with the target audience for business actors in the Dadapsari Village. The main problem is that so far KUB has not been formed and they do not know about the importance of a marketing strategy. In carrying out this service the method used is assistance in making KUB and counseling about marketing and promotion strategies so that the products produced by UMKM in the Dadapsari Village, Semarang District can be better known by the wider community. The purpose of this service activity is the formation of KUB and to provide knowledge and training on marketing and promotion.*

Keywords: Marketing, Promotion, KUB

1. PENDAHULUAN

Kebijakan pemerintah tentang pemberdayaan UKM secara umum diarahkan untuk mendukung upaya-upaya penanggulangan kemiskinan dan kesenjangan, penciptaan kesempatan kerja dan peningkatan ekspor . Dalam kerangka itu, pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM) diarahkan agar memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penciptaan kesempatan kerja, peningkatan ekspor dan peningkatan daya saing, sementara itu pengembangan usaha skala mikro diarahkan untuk memberikan kontribusi dalam peningkatan pendapatan masyarakat berpendapatan rendah.

Kampung Melayu di Kota Semarang menjadi salah satu kampung tertua di Semarang. Kampung ini memiliki karakteristik dengan berbagai etnik di dalamnya. Terdapat etnik Arab, Tionghoa, India, Pakistan, Cirebonan dan Banjar bisa kalian jumpai di Kampung Melayu.

Kampung Melayu yang berada di Jl. Dorang Kelurahan Dadapsari Kecamatan Semarang Utara yang pada saat ini merupakan salah satu destinasi wisata di Kota Semarang. Pemerintah Kota Semarang melakukan revitalisasi Kampung Melayu sehingga menjadi menarik untuk wisatawan yang berkunjung di Kampung Melayu Semarang. Apa yang diupayakan Pemerintah kota Semarang tersebut merupakan komitmen untuk mendorong masyarakat bergerak bersama mengupayakan pengembangan potensi wisata di ibu kota Provinsi Jawa Tengah. Termasuk salah satunya dengan membentuk kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Kampung Melayu.

Dengan ditetapkannya Kampung Melayu sebagai Destinasi Wisata di Kota Semarang maka berpeluang bagi Warga Kampung Melayu untuk dapat memasarkan produk yang selama ini sudah dihasilkan. Hal ini memicu beberapa warga untuk membuka usaha berupa catering dan makanan olahan. Jumlah UKM yang berusaha di bidang Catering dan Olahan makanan hampir mencapai 20 UKM.



Gambar 1. Ikon Kampung Melayu

UMKM Kampung Melayu dalam pengelolaan usaha yang dilakukannya selama ini sebagian besar pelaku usaha UMKM adalah rendahnya pemahaman terhadap manajemen usaha, kewirausahaan dan keberlanjutan usaha, hal ini dikarenakan pelaku usaha hanya melakukan usaha untuk mendapatkan pendapatansaja tanpa memikirkan upaya untuk meningkatkan usahanya. Pelaku UMKM di Kampung Melayu sangat minim pengetahuan tentang kewirausahaan dan keberlanjutan usaha. Pelaku UMKM kurang memahami bagaimana usaha harus dilakukan dengan berkelanjutan, supaya bertahan lama dan lebih luas pangapasarannya. Berdasarkan hal tersebut, maka dirasa perlu adanya kegiatan pengabdian berupa sosialisasi dan pelatihan kewirausahaan dan keberlanjutan usaha supaya meningkat kualitas sumberdaya pelaku UMKM di Kampung Melayu Kota Semarang. Fokusnya dilakukan sosialisasi dan pelatihan tentang kewirausahaan dan keberlanjutan usaha. Materi tentang kewirausahaan, ciri-ciri wirausahawan dan membentuk usaha yang berkelanjutan. Sehingga pada tahap selanjutnya pelaku UMKM mampu mengembangkan usahanya secara lebih professional dan berkelanjutan serta mampu menghadapi persaingan yang ketat di masa yang akan datang.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan dalam kegiatan PKM ini memberikan sosialisasi dan pelatihan dengani ceramah, diskusi dan tanya jawab tentang kewirasahaan dan usaha yang berkelanjutan.

2.2 Rancangan Evaluasi

Tahap I: Evaluasi Awal Kegiatan

Tim pelaksana pada awal kegiatan melakukan wawancara awal dengan pelaku UMKM di Kampung Melayu. Selanjutnya tim pelaksana menentukan sasaran pelatihan ini adalah masyarakat UMKM yang berada di Kampung Melayu Semarang

Tahap II : Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap ini dilakukan sosialisasi dan pelatihan tentang kewirasahaan dan usaha yang berkelanjutan. Evaluasi yang dilakukan pada tahap ini ditujukan untuk mengetahui tingkat pemahaman para peserta pelatihan disertai umpanbalik berupa pertanyaan-pertanyaan dari para peserta yang telah mendapatkan pengetahuan tentang kewirausahaan dan usaha yang berkelanjutan.

Tahap III : Tahap Akhir Kegiatan

Tahap akhir pelaksanaan pengabdian dilakukan untuk mengukur keberhasilan dari seluruh program sosialisasi dan pelatihan. Adapun indikator keberhasilan dari kegiatan ini ditetapkan 80% peserta dalam kegiatan pelatihan inidapat memahami kewirausahaan, dan usaha yang berkelanjutan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rencana program pelaksanaan pengabdian masyarakat pelatihan kewirausahaan dan pengelolaan usaha secara keberkelanjutan di Kampung Melayu Kelurahan Dadapsari Kecamatan Semarang Utara seperti termuat dalam proposal, maka kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dari kegiatan survei identifikasi masalah mitra, perumusan permasalahan, survei lapangan potensi yang ada sehingga bisa digunakan untuk memecahkan masalah, menyiapkan tempat pelatihan, pendampingan, pelaksanaan program, evaluasi kegiatan dan pelaporan. Pada tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian pelatihan kewirausahaan dan pengelolaan usaha secara keberkelanjutan di Kampung Melayu Kelurahan Dadapsari Kecamatan Semarang Utara telah dilaksanakan hari Kamis 11 Mei 2023. Awal kegiatan yang dilakukan adalah melakukan survey dan wawancara tentang masalah yang dihadapi UMKM Kampung Melayu. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan pelatihan tentang kewirausahaan, selanjutnya memberikan pelatihan pengelolaan usaha yang berkelanjutan.

Tahap awal untuk pelaksanaan program PKM yaitu melakukan koordinasi ke kantor Kelurahan Dadapsari mengenai ijin untuk melaksanakan kegiatan di wilayah tersebut dan juga berkoordinasi dengan ketua kelompok UMKM Kampung Melayu tentang materi untuk kegiatan pelatihan kewirausahaan dan pengelolaan usaha yang berkelanjutan.

Kegiatan pelatihan kewirausahaan dan pengelolaan usaha yang berkelanjutan dilaksanakan bersama antara tim pengusul dengan pelaku UMKM Kampung Melayu yang didasarkan pada permasalahan yang dihadapi oleh kelompok UMKM Kampung Melayu. Kegiatan ini melibatkan peran serta aktif peserta program pengabdian kepada masyarakat untuk membuat skala prioritas program yang dilaksanakan. Kegiatan ini berjalan dengan sangat baik berkat peranan aktif tim pelaksana dan peserta UMKM yang menjadi mitra PKM.

Program selanjutnya adalah mempersiapkan instruktur yang menguasai bidang-bidang yang akan dilatihkan kepada para peserta. Persiapan instruktur dilaksanakan pada awal kegiatan untuk mematangkan kembali program – program yang akan dilaksanakan kepada mitra, sehingga terjadi sinergi yang baik dalam kegiatan ini. Persiapan instruktur ini meliputi: pembuatan materi pelatihan secara terstruktur, baik dalam bentuk bahan cetak maupun media powerpoint, mempersiapkan materi pelatihan dan pendampingan pengelolaan usaha yang berkelanjutan.

Pada tahap selanjutnya adalah melakukan musyawarah untuk menentukan waktu kegiatan yang dalam hal ini melibatkan para UMKM di Kampung Melayu. Hal ini dilaksanakan untuk mendapatkan waktu yang tepat dalam pelaksanaan program tidak mengganggu kegiatan pelaku UMKM di Kampung Melayu Kelurahan Dadapsari Kecamatan Semarang Utara. Koordinasi juga dilakukan kepada Kepala Kelurahan Dadapsari dan Ketua Kelompok UMKM Kampung Melayu untuk mendapatkan ijin kegiatan dan mendapatkan legitimasi dari pemerintahan Kelurahan, dan kelompok UMKM sehingga kegiatan dan pendampingan dapat berlangsung dengan lancar.

Sosialisasi dan Pelatihan Kewirausahaan

Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 11 Mei 2023 sesi 1, dengan peserta pelaku UMKM Kampung Melayu yang disampaikan oleh Dr. Adijati Utaminingsih, SE., MM, Emaya Kurniawati, SE., MM dan Drs Witjaksono E.H. MM dari jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi. Kegiatan berjalan dengan baik dan lancar karena respon yang bagus dari peserta terhadap materi yang diberikan. Hal positif adalah antusias peserta yang ikut dalam pelatihan ini, sehingga diharapkan dengan materi yang didapatkan ini mampu meningkatkan kemampuan para pelaku UMKM Kampung Melayu dalam melakukan usaha dengan gigih, pantang menyerah dan mengelola usaha secara berkelanjutan.

Pelatihan ini dimulai dengan memberikan materi tentang orientasi kewirausahaan, ciri-ciri kewirausahaan, jiwa kewirausahaan. Kemudian disampaikan juga inovasi-inovasi yang harus dilakukan untuk usaha UMKM bidang makanan minuman, catering, warung makan. Materi tentang pelayanan kepada pelanggan serta cara menarik perhatian calon konsumen.



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan Materi Kewirausahaan

Sosialisasi dan Pelatihan Pengelolaan Usaha Yang Berkelanjutan

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 11 Mei 2023 sesi 2 dengan memberikan materi tentang usaha yang memperhatikan lingkungan, social dan ekonomi. Materi ini untuk membuka wawasan tentang usaha yang berkelanjutan. Diberikan sosialisasi dan pelatihan bagaimana usaha yang memiliki kinerja lingkungan yang tinggi untuk keberlanjutan usaha.

Pengelolaan usaha yang berkelanjutan dipaparkan untuk menambah wawasan dan pandangan pelaku usaha UMKM untuk memperhatikan lingkungan sekitarnya untuk menggerakkan seluruh aspek di lingkungan sekitar UMKM untuk lebih berdaya guna.



Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan Pengelolaan Usaha Yang Berkelanjutan

Terdapat perbedaan dari pemahaman sebelum dan sesudah mendapatkan sosialisasi dan pelatihan para pelaku UMKM. Sebelumnya belum paham dan mengerti apa itu pengelolaan usaha

yang berkelanjutan dan sesudah pelatihan parapelaku usaha mengerti dan memahami usaha yang berkelanjutan dan menyadari sehingga akan segera menerapkan usaha yang berkelanjutan pada usahanya.

4. Kesimpulan

4.1 Kesimpulan

Pengabdian kepada masyarakat kepada pelaku UMKM di Kampung Melayu Kelurahan Dadapsari Kecamatan Semarang Utara telah dapat dijalankan dengan baik dan tanpa halangan yang berarti. Dengan kerjasama tim pengabdian yang baik dan peran serta aktif dari narasumber dalam kegiatan pengabdian ini maka semuanya telah berjalan sesuai yang diharapkan dan harapannya dapat memberikan manfaat bagi pelaku UMKM Kampung Melayu dalam kesungguhan melakukan usaha dan keberlanjutan usaha mereka.

Pengabdian yang kami lakukan ini telah sampai pada tahap dilaksanakannya kegiatan pelatihan tentang kewirausahaan dan keberlanjutan usaha.

4.2 Saran

Perlu dilakukan sosialisasi secara terus menerus tentang pentingnya arti pengelolaan keberlanjutan usaha bagi UMKM. Kesadaran ini perlu ditumbuhkan secara terus menerus untuk menjaga konsistensi usaha UMKM ini supaya menjadi pelaku usaha yang tanggap terhadap lingkungan dan social kemasyarakatan serta keuntungan yang optimal.

REFERENCES

- Agustina, Tri Siwi. 2015. Kewirausahaan: Teori dan Penerapan pada Wirausahadan UMKM di di Indonesia. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Bachtiar Rifai, 2012, Efektivitas pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Jurnal Sosio Humaniora Vol. 3 No. 4, September 2012 Dinas Koperasi Kota Semarang, 2021.
- Gitosudarmo, Indrianyo, 2000 – Manajemen Pemasaran, Yogyakarta : BPFE Siagian.
- Kotler Philip, 2013. Manajemen Pemasaran (Analisis, Perencanaan, dan Pengendalian), Terjemahan Drs. Jaka Wasana MSM, Institut dan Pembinaan Manajemen, Jilid I, Edisi Delapan, Erlangga, Jakarta.
- Profil Kampung Melayu Kota Semarang RMOL Jateng, 2023, Dinas Koperasi Kota Semarang: Pertumbuhan UKM di Kota Semarang Tertinggi di Indonesia, <https://www.rmoljawatengah.id/dinas-koperasi-kota-semarang-pertumbuhan-ukm-di-kota-semarang-tertinggi-di-indonesia>.